

ANALISIS STRUKTUR KEUANGAN DAN PERKEMBANGAN KINERJA KEUANGAN PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK 2020–2024

Tira Dewi Pratiwi¹, Adi Prabowo², Sri Retnaning Sampurnaningsih³

Program Studi Magister Manajemen, Universitas Pamulang

pos-el: Tiradp09@gmail.com¹, adiprabowo.on@gmail.com², Dosen01366@unpam.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis struktur keuangan dan perkembangan kinerja keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk selama periode 2020–2024. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif non-statistik dengan analisis vertikal dan horizontal terhadap laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diaudit. Analisis vertikal dilakukan dengan menjadikan total aset dan total pendapatan sebagai dasar untuk mengevaluasi struktur aset, struktur pendanaan, tingkat likuiditas, dan efisiensi operasional, sedangkan analisis horizontal digunakan untuk menilai tren perubahan kinerja keuangan antarperiode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan memiliki struktur keuangan yang relatif kuat dan stabil, ditandai dengan dominasi ekuitas yang didukung oleh akumulasi laba ditahan. Selain itu, perusahaan mencatat pertumbuhan pendapatan, laba bersih, dan total aset yang berkelanjutan tanpa peningkatan liabilitas jangka panjang yang signifikan. Meskipun demikian, perusahaan tetap menghadapi risiko keuangan jangka panjang, terutama risiko suku bunga dan nilai tukar. Penelitian ini terbatas pada satu objek kajian dan menggunakan pendekatan deskriptif non-statistik.

Kata kunci : *Analisis Laporan Keuangan, Analisis Vertikal, Analisis Horizontal, Struktur Keuangan, Kinerja Keuangan.*

ABSTRACT

This study analyzes the financial structure and financial performance development of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk during the 2020–2024 period. A descriptive non-statistical approach is applied using vertical and horizontal analysis of the company's audited annual financial statements. Vertical analysis evaluates asset composition, financing structure, liquidity, and operational efficiency based on total assets and total revenue, while horizontal analysis examines performance trends across periods. The results indicate that the company maintains a relatively sound and stable financial structure, characterized by equity dominance supported by accumulated retained earnings. Furthermore, the firm demonstrates sustained growth in revenue, net income, and total assets without a significant increase in long-term liabilities. Nevertheless, the company remains exposed to long-term financial risks, particularly interest rate and foreign exchange risks. This study is limited to a single research object and employs a descriptive non-statistical approach.

Keywords: *Financial Statement Analysis, Vertical Analysis, Horizontal Analysis, Financial Structure, Financial Performance.*

1. PENDAHULUAN

Industri makanan dan minuman (food and beverage) merupakan salah satu sektor strategis dalam konteks perekonomian Indonesia pascapandemi, sektor makanan dan minuman tetap menunjukkan daya tahan yang relatif lebih baik dibandingkan sektor

lain, terutama pada perusahaan dengan skala besar dan portofolio produk yang mapan seperti PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Karakteristik utama sektor ini meliputi permintaan yang relatif stabil, tingkat perputaran persediaan yang tinggi, serta ketergantungan yang besar pada efisiensi

operasional dan pengelolaan biaya. Meskipun demikian, sektor makanan dan minuman tetap menghadapi berbagai tantangan, seperti fluktuasi harga bahan baku, tekanan inflasi, serta dinamika ekonomi global yang berpotensi memengaruhi kinerja keuangan Perusahaan (Kasmir, 2019 ; Syllabus, 2023).

Dalam menghadapi kondisi tersebut, kemampuan perusahaan dalam mengelola struktur keuangan menjadi faktor penting bagi keberlanjutan usaha. Struktur aset, komposisi liabilitas, dan kecukupan ekuitas mencerminkan tingkat likuiditas, solvabilitas, serta fleksibilitas keuangan perusahaan. Struktur keuangan yang sehat berperan dalam menjaga stabilitas kinerja dan meminimalkan risiko keuangan, khususnya pada perusahaan sektor manufaktur dan konsumsi yang beroperasi dalam lingkungan bisnis yang kompetitif (Id & Ningrum, 2022).

Struktur keuangan merupakan gambaran komposisi pendanaan perusahaan yang tercermin dalam proporsi aset, liabilitas, dan ekuitas yang digunakan untuk menjalankan aktivitas operasionalnya. Struktur keuangan menunjukkan keseimbangan antara sumber dana jangka pendek dan jangka panjang yang digunakan perusahaan dalam membiayai asetnya. Struktur keuangan yang sehat ditandai dengan tingkat likuiditas yang memadai, rasio solvabilitas yang terkendali, serta kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial secara berkelanjutan (Kasmir, 2019).

Struktur keuangan berkaitan erat dengan keputusan pendanaan perusahaan, baik yang bersumber dari utang maupun modal sendiri. Teori struktur modal menjelaskan bahwa perusahaan akan berupaya mencari kombinasi pendanaan yang optimal guna meminimalkan biaya modal dan risiko keuangan. Dalam konteks perusahaan

manufaktur dan FMCG, stabilitas arus kas menjadi faktor penting yang mendorong penerapan struktur keuangan yang relatif konservatif (Brigham & Houston, 2019).

Selain itu, struktur aset juga memengaruhi struktur keuangan perusahaan. Perusahaan dengan proporsi aset lancar yang tinggi cenderung memiliki fleksibilitas likuiditas yang lebih baik, sementara dominasi aset tetap menuntut pembiayaan jangka panjang yang lebih besar. Menurut Harahap (2020), analisis struktur keuangan melalui laporan posisi keuangan dapat memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam mengelola risiko keuangan dan menjaga kesinambungan usaha.

Dalam analisis laporan keuangan, struktur keuangan umumnya dievaluasi menggunakan pendekatan analisis vertikal dan horizontal. Analisis vertikal membantu mengidentifikasi proporsi masing-masing pos keuangan terhadap total aset atau total liabilitas dan ekuitas, sedangkan analisis horizontal digunakan untuk menilai perubahan dan tren struktur keuangan dari waktu ke waktu (Munawir, 2018). Kombinasi kedua analisis tersebut memungkinkan penilaian kondisi keuangan perusahaan secara komprehensif tanpa menggunakan pendekatan statistik inferensial.

Analisis laporan keuangan merupakan instrumen utama dalam mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan. Analisis vertikal digunakan untuk menilai proporsi masing-masing pos keuangan terhadap total aset atau total pendapatan sehingga memberikan gambaran mengenai struktur keuangan dan efisiensi operasional perusahaan. Sementara itu, analisis horizontal digunakan untuk mengidentifikasi tren perubahan kinerja keuangan antarperiode. Pendekatan ini banyak

digunakan dalam penelitian keuangan karena mampu memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai perkembangan kinerja perusahaan tanpa menggunakan metode statistik inferensial (Harahap, 2020 ; Munawir, 2018).

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) merupakan salah satu perusahaan manufaktur makanan dan minuman terbesar di Indonesia yang bergerak di sektor fast moving consumer goods (FMCG). Dengan portofolio produk yang luas serta basis konsumen yang kuat, perusahaan ini mampu menghasilkan arus kas operasional yang relatif stabil. Kondisi tersebut tercermin dalam struktur keuangan perusahaan yang didominasi oleh aset produktif dan tingkat leverage yang terkendali. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa perusahaan FMCG dengan arus kas yang stabil cenderung menerapkan kebijakan pendanaan yang konservatif guna menjaga keseimbangan antara risiko dan profitabilitas (Maharani & Hanah, 2023).

Sebagai perusahaan publik, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dituntut untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas kinerja keuangan kepada para pemangku kepentingan. Struktur aset dan liabilitas serta indikator likuiditas dan solvabilitas menjadi dasar penilaian kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Oleh karena itu, analisis vertikal dan horizontal merupakan pendekatan yang relevan untuk menilai struktur keuangan dan perkembangan kinerja keuangan perusahaan secara sistematis (Info, 2022 ; Yuliyansa et al., 2024)

Sebagian besar penelitian terdahulu mengenai kinerja dan struktur keuangan perusahaan manufaktur, khususnya sektor makanan dan minuman, umumnya menggunakan analisis rasio keuangan dan

pendekatan kuantitatif berbasis regresi untuk menguji hubungan antarvariabel. Berbeda dari pendekatan tersebut, penelitian ini memberikan kontribusi melalui analisis deskriptif longitudinal selama lima tahun pada satu perusahaan FMCG berskala besar, sehingga mampu menggambarkan dinamika struktur keuangan dan perkembangan kinerja perusahaan secara lebih kontekstual dan berkelanjutan. Hasil analisis diharapkan memiliki nilai praktis bagi manajemen dalam mengevaluasi kebijakan pendanaan dan pengelolaan keuangan yang bersifat konservatif, serta bagi investor dengan preferensi risiko rendah dalam menilai stabilitas dan keberlanjutan kinerja keuangan perusahaan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dirancang sebagai studi deskriptif dengan fokus pada evaluasi struktur keuangan dan dinamika kinerja perusahaan tanpa pengujian hipotesis statistik. Teknik analisis yang diterapkan meliputi analisis vertikal dan analisis horizontal terhadap laporan keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk selama periode 2020–2024. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai komposisi keuangan dan pola perubahan kinerja perusahaan tanpa melibatkan pengujian statistik inferensial.

**Tabel 1. Data Penelitian PT
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
Periode 2020–2024**

No	Jenis Laporan Keuangan	Komponen Data	Satuan	Periode
1	Laporan Posisi Keuangan (Neraca)	Total Aset	Rupiah	2020–2024

2	Laporan Posisi Keuangan (Neraca)	Aset Lancar	Rupiah	2020–2024	melalui Bursa Efek Indonesia dan situs resmi perusahaan. Laporan keuangan yang dianalisis meliputi laporan posisi keuangan (neraca) serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.
3	Laporan Posisi Keuangan (Neraca)	Aset Tidak Lancar	Rupiah	2020–2024	Objek penelitian dalam studi ini adalah PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, salah satu perusahaan manufaktur makanan dan minuman terbesar di Indonesia yang bergerak di sektor fast moving consumer goods (FMCG). Perusahaan ini dipilih karena memiliki karakteristik arus kas operasional yang relatif stabil serta struktur keuangan yang cenderung konservatif, sehingga relevan untuk dianalisis menggunakan metode analisis vertikal dan horizontal.
4	Laporan Posisi Keuangan (Neraca)	Liabilitas Jangka Pendek	Rupiah	2020–2024	Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data yang bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Data yang diperoleh selanjutnya disusun dan dikelompokkan sesuai dengan kebutuhan analisis vertikal dan analisis horizontal.
5	Laporan Posisi Keuangan (Neraca)	Liabilitas Jangka Panjang	Rupiah	2020–2024	
6	Laporan Posisi Keuangan (Neraca)	Total Ekuitas	Rupiah	2020–2024	
7	Laporan Laba Rugi	Penjualan Bersih	Rupiah	2020–2024	
8	Laporan Laba Rugi	Laba Kotor	Rupiah	2020–2024	
9	Laporan Laba Rugi	Laba Usaha	Rupiah	2020–2024	
10	Laporan Laba Rugi	Laba Bersih	Rupiah	2020–2024	

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Penggunaan metode deskriptif dimaksudkan untuk menilai kondisi keuangan perusahaan berdasarkan perbandingan proporsi akun dalam satu periode serta perubahan nilai antarperiode. Dengan demikian, analisis difokuskan pada identifikasi struktur pendanaan, efisiensi operasional, serta kecenderungan pertumbuhan kinerja keuangan secara sistematis

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang telah dipublikasikan secara resmi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis laporan keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk selama periode 2020–2024 menunjukkan bahwa perusahaan memiliki struktur keuangan yang relatif stabil dan mencerminkan karakteristik perusahaan fast moving consumer goods (FMCG) berskala besar. Berdasarkan analisis vertikal, komposisi aset perusahaan didominasi oleh aset produktif, baik aset lancar maupun aset tidak lancar, yang mendukung kelancaran operasional dan keberlanjutan usaha. Proporsi aset lancar yang cukup signifikan mencerminkan tingkat likuiditas yang memadai,

sehingga perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Temuan ini sejalan dengan teori struktur keuangan yang menyatakan bahwa perusahaan dengan arus kas stabil cenderung menjaga keseimbangan antara likuiditas dan profitabilitas (Kasmir (2019); Harahap (2020)).

Dari sisi struktur pendanaan, hasil analisis vertikal menunjukkan bahwa ekuitas memiliki porsi yang dominan dibandingkan liabilitas, sementara tingkat penggunaan utang berada pada batas yang terkendali. Kondisi ini mencerminkan kebijakan pendanaan yang konservatif, di mana perusahaan tidak terlalu bergantung pada pembiayaan berbasis utang. Temuan ini konsisten dengan teori struktur modal yang menyatakan bahwa perusahaan dengan risiko bisnis yang relatif rendah dan arus kas yang stabil cenderung memilih struktur keuangan yang konservatif guna meminimalkan risiko keuangan jangka panjang (Brigham, E. F., & Houston, 2019).

Berdasarkan analisis horizontal, kinerja keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk selama periode penelitian menunjukkan pola pertumbuhan yang relatif stabil meskipun terdapat fluktuasi pada beberapa periode. Perubahan nilai aset, liabilitas, dan ekuitas dari tahun ke tahun mencerminkan kemampuan perusahaan dalam beradaptasi terhadap dinamika ekonomi pascapandemi, termasuk tekanan inflasi dan fluktuasi harga bahan baku. Stabilitas pertumbuhan penjualan dan laba bersih menunjukkan bahwa perusahaan mampu mempertahankan efisiensi operasional di tengah tantangan eksternal. Hal ini sejalan dengan

pandangan Munawir (2018) yang menyatakan bahwa analisis tren keuangan dapat digunakan untuk menilai keberlanjutan kinerja perusahaan dalam jangka menengah dan panjang.

Hasil analisis kinerja operasional melalui laporan laba rugi juga menunjukkan bahwa perusahaan mampu menjaga tingkat profitabilitas yang relatif konsisten. Proporsi laba kotor dan laba bersih terhadap penjualan yang stabil mencerminkan efektivitas pengendalian biaya produksi dan beban operasional. Temuan ini mendukung penelitian Id & Ningrum (2022) yang menyatakan bahwa struktur keuangan yang sehat dan efisiensi operasional berperan penting dalam menjaga stabilitas kinerja keuangan perusahaan manufaktur.

Hasil penelitian ini memperkuat temuan penelitian terdahulu bahwa perusahaan FMCG dengan skala usaha besar dan basis konsumen yang kuat cenderung memiliki struktur keuangan yang stabil, tingkat leverage yang terkendali, serta kinerja keuangan yang berkelanjutan. Berbeda dari penelitian sebelumnya yang banyak menggunakan pendekatan kuantitatif inferensial, penelitian ini memberikan gambaran kontekstual mengenai dinamika struktur keuangan perusahaan melalui analisis deskriptif longitudinal. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi praktis bagi manajemen dalam mengevaluasi kebijakan pendanaan jangka panjang serta bagi investor yang mengutamakan stabilitas dan risiko keuangan yang rendah.

Analisis Vertikal Laporan Keuangan

Analisis vertikal dilakukan dengan membandingkan setiap pos dalam laporan posisi keuangan terhadap total aset pada periode yang sama guna

menilai struktur aset dan struktur pendanaan perusahaan. Penerapan analisis ini pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk menunjukkan bahwa struktur keuangan perusahaan berada dalam kondisi yang relatif seimbang. Hal ini tercermin dari proporsi aset lancar yang memadai untuk mendukung likuiditas jangka pendek serta dominasi aset tidak lancar yang mencerminkan investasi berkelanjutan pada aset produktif jangka panjang. Kondisi tersebut sejalan dengan karakteristik perusahaan di sektor fast moving consumer goods (FMCG) yang menuntut stabilitas operasional dan efisiensi pemanfaatan aset.

Tabel 2. Analisis Vertikal Neraca

Komponen Neraca (%)	2020	2021	2022	2023	2024
Aset Lancar	28,1	31,2	30,5	31,5	31,0
Aset Tidak Lancar	71,9	68,8	69,5	68,5	69,0
Total Aset	100	100	100	100	100
Liabilitas	50,4	47	50,4	51,6	49,0
Ekuitas	49,6	53	49,6	48,4	51,0

Sumber : data diolah Peneliti 2025

Berdasarkan Tabel 1, proporsi aset lancar menunjukkan tingkat yang relatif stabil selama periode 2020–2024. Kondisi ini mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kemampuan likuiditas yang memadai untuk mendukung aktivitas operasional sehari-hari. Di sisi lain, dominasi aset tidak lancar mencerminkan adanya komitmen investasi jangka panjang pada aset produktif yang menopang kapasitas produksi serta jaringan distribusi perusahaan.

Dari sisi struktur pendanaan, proporsi ekuitas terhadap total aset cenderung meningkat dan mencapai

sekitar 51,0% pada tahun 2024. Peningkatan porsi modal sendiri ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperkuat pendanaan internal melalui akumulasi laba ditahan. Struktur pendanaan tersebut memberikan bantalan keuangan yang lebih kuat, mencerminkan tingkat leverage yang terkendali serta meningkatkan ketahanan perusahaan dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi dan risiko keuangan jangka panjang.

Kondisi tersebut sejalan dengan pendekatan *pecking order theory*, di mana perusahaan dengan arus kas operasional yang stabil cenderung memprioritaskan pendanaan internal melalui laba ditahan dibandingkan penggunaan utang, terutama dalam menjaga stabilitas struktur keuangan jangka panjang.

Analisi Vertikal Laba Rugi

Analisis vertikal laporan laba rugi dilakukan dengan menjadikan total pendapatan sebagai dasar perbandingan untuk menilai efisiensi operasional dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Tabel 2. Analisis Vertikal Laporan Laba Rugi

Komponen Laporan Laba Rugi (%)	2020	2021	2022	2023	2024
Pendapatan	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0
Beban Pokok Penjualan (COGS)	63,8	63,1	61,7	58,7	62,4
Laba Kotor	36,2	36,9	38,3	41,3	37,6
Laba Bersih	14,1	11,4	7,1	10,4	9,8

Sumber : data diolah Peneliti 2025

Hasil analisis menunjukkan bahwa margin laba kotor mengalami peningkatan hingga tahun 2023, yang mencerminkan adanya perbaikan efisiensi operasional melalui pengelolaan biaya

produksi dan distribusi yang lebih efektif. Pada tahun 2024, margin laba kotor mengalami penurunan moderat yang terutama dipengaruhi oleh kenaikan biaya input komoditas global yang berdampak pada beban pokok penjualan.

Meskipun demikian, perusahaan tetap mampu mempertahankan margin laba bersih pada tingkat yang relatif stabil dan kompetitif dibandingkan dengan rata-rata industri FMCG. Kondisi ini mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengendalikan beban operasional dan menjaga profitabilitas di tengah tekanan biaya, yang merupakan faktor kunci keberhasilan dalam industri makanan dan minuman yang berorientasi pada volume dan efisiensi biaya.

Analisis Horizontal Laporan Keuangan

Analisis horizontal digunakan untuk mengevaluasi perkembangan kinerja keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk antarperiode selama tahun 2020–2024. Fokus analisis diarahkan pada perubahan total aset, pendapatan, dan laba bersih sebagai indikator utama pertumbuhan dan stabilitas kinerja perusahaan.

Tabel 3. Analisis Horizontal Laporan Keuangan

Komponen (Rp triliun)	2020	2021	2022	2023	2024	Δ 2020–2024
Total Aset	103,59	118,02	115,31	119,27	126,04	+21,1%
Pendapatan (Net Sales)	46,64	56,8	64,8	67,91	72,6	+55,6%
Laba Bersih	6,59	6,4	4,59	6,99	7,08	+7,4%

Sumber : data diolah Peneliti 2025

Hasil analisis menunjukkan bahwa pendapatan perusahaan mengalami pertumbuhan yang signifikan selama lima tahun terakhir, yang mencerminkan keberhasilan perusahaan

dalam memperluas skala usaha dan mempertahankan daya saing pasar. Laba bersih sempat mengalami penurunan pada tahun 2022, namun kembali meningkat pada tahun 2023 dan 2024. Kondisi ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam beradaptasi terhadap dinamika ekonomi global dan tekanan biaya.

Pertumbuhan pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan aset mengindikasikan penggunaan aset yang relatif produktif. Selain itu, konsistensi laba bersih dalam jangka menengah mencerminkan stabilitas profitabilitas perusahaan meskipun menghadapi tantangan eksternal, terutama terkait fluktuasi biaya produksi dan distribusi.

Sementara itu, stabilitas liabilitas jangka panjang menunjukkan bahwa perusahaan tidak melakukan ekspansi pendanaan secara agresif. Hal ini menegaskan bahwa pertumbuhan aset dan kinerja keuangan perusahaan lebih banyak didukung oleh pengelolaan internal dan akumulasi laba ditahan dibandingkan dengan peningkatan utang secara signifikan.

Analisis Permasalahan Keuangan

Temuan utama penelitian menunjukkan analisis vertikal dan horizontal, permasalahan keuangan yang teridentifikasi pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk bersifat struktural dan berjangka panjang, bukan merupakan permasalahan likuiditas jangka pendek. Permasalahan utama berkaitan dengan eksposur risiko suku bunga akibat penggunaan obligasi konvensional dengan tingkat kupon tetap, serta risiko nilai tukar karena sebagian kewajiban perusahaan berdenominasi mata uang

asing. Dalam konteks tersebut, struktur utang jangka panjang perusahaan mencerminkan adanya trade-off antara manfaat penggunaan utang sebagai sumber pendanaan dan risiko keuangan yang menyertainya, sehingga menuntut kebijakan manajemen risiko yang berhati-hati untuk menjaga keberlanjutan kinerja keuangan (Profitabilitas et al., 2025).

Selain itu, adanya jatuh tempo obligasi jangka panjang pada tahun 2031 dan 2051 menciptakan komitmen keuangan yang menuntut konsistensi arus kas operasional dalam jangka panjang. Oleh karena itu, perusahaan perlu menjaga stabilitas kinerja operasional dan likuiditas agar kewajiban keuangan tersebut tidak menimbulkan tekanan terhadap struktur keuangan di masa mendatang.

Solusi dan Implikasi Strategis

Solusi strategis bagi PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk sebagai perusahaan FMCG dengan arus kas stabil dan basis konsumen luas diarahkan pada upaya menjaga keberlanjutan kinerja keuangan jangka panjang, antara lain dengan mempertahankan kas dan setara kas pada tingkat memadai sebagai penyangga likuiditas, menerapkan manajemen risiko nilai tukar secara selektif melalui lindung nilai tanpa mengubah struktur pendanaan, menjaga kebijakan pendanaan yang konservatif untuk menghindari risiko dan dilusi ekuitas, serta terus meningkatkan efisiensi operasional guna mempertahankan margin laba di tengah potensi kenaikan biaya produksi dan distribusi.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis vertikal dan horizontal atas laporan keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2020–2024, dapat disimpulkan bahwa perusahaan menunjukkan kondisi struktur keuangan yang relatif sehat dan berkelanjutan. Hal tersebut tercermin dari dominasi ekuitas yang didukung oleh akumulasi laba ditahan dari segmen usaha utama, serta proporsi aset lancar yang memadai untuk menopang kebutuhan operasional dan likuiditas jangka pendek.

Hasil analisis horizontal menunjukkan bahwa perusahaan mengalami pertumbuhan kinerja keuangan yang relatif konsisten selama periode penelitian, yang ditandai dengan peningkatan pendapatan, laba bersih, dan total aset tanpa disertai peningkatan liabilitas jangka panjang yang signifikan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pertumbuhan perusahaan lebih banyak didukung oleh pengelolaan internal dan akumulasi laba ditahan dibandingkan dengan ekspansi pendanaan berbasis utang. Meskipun demikian, perusahaan tetap menghadapi risiko keuangan jangka panjang, khususnya risiko suku bunga dan risiko nilai tukar yang timbul dari penggunaan instrumen utang berdenominasi mata uang asing. Oleh karena itu, implikasi praktis dari penelitian ini menegaskan pentingnya bagi manajemen untuk mempertahankan kebijakan pendanaan yang prudent, menjaga kecukupan kas, serta memperkuat pengelolaan risiko keuangan guna mendukung keberlanjutan kinerja perusahaan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya menggunakan satu objek penelitian dan pendekatan

deskriptif non-statistik, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan secara luas. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek kajian dengan melibatkan lebih dari satu perusahaan atau sektor, serta mengombinasikan analisis vertikal dan horizontal dengan pendekatan kuantitatif atau analisis rasio keuangan guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai kinerja dan struktur keuangan perusahaan.

Manajemen PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk disarankan untuk mempertahankan kebijakan struktur keuangan yang konservatif dan prudent, khususnya dalam pengelolaan pendanaan jangka panjang. Dominasi ekuitas dan kecukupan aset lancar yang telah mendukung stabilitas kinerja perusahaan perlu terus dijaga melalui pengelolaan kas yang efektif serta optimalisasi pemanfaatan laba ditahan. Selain itu, penguatan manajemen risiko keuangan, terutama terkait risiko suku bunga dan nilai tukar, menjadi penting untuk meminimalkan potensi tekanan keuangan di tengah dinamika ekonomi global.

Bagi investor dan pemangku kepentingan, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menilai stabilitas dan keberlanjutan kinerja keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Struktur keuangan yang relatif sehat, pertumbuhan kinerja yang konsisten, serta tingkat leverage yang terkendali menunjukkan bahwa perusahaan memiliki profil risiko yang relatif rendah. Oleh karena itu, perusahaan ini dapat dipertimbangkan sebagai alternatif investasi jangka panjang, khususnya bagi investor dengan orientasi pada stabilitas dan keberlanjutan usaha.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek kajian dengan melibatkan lebih dari satu perusahaan atau sektor industri agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas. Selain itu, pengombinasian analisis vertikal dan horizontal dengan pendekatan kuantitatif, seperti analisis rasio keuangan atau metode statistik inferensial, diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara struktur keuangan dan kinerja keuangan perusahaan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of financial management* (15th ed.). Cengage Learning.
- Harahap, S. S. (2020). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Id, S., & Ningrum, A. W. (2022). *APRILIA WIDYA KEL . docx*.
- Info, A. (2022). *Analysis of Financial Statements Based on Financial Ratio and Vertical- Horizontal Method in PT Unilever , Tbk ., 3, 2016–2017*.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. RajaGrafindo Persada.
- Maharani, A. F., & Hanah, S. (2023). *PENGARUH STRUKTUR MODAL , LEVERAGE DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals Sub Industri Makanan Olahan (Processed Food) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 - 2021)*. 2(November), 3168–3177.
- Munawir, S. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty.
- Profitabilitas, P., Modal, S., Dividen, K., Perusahaan, U., & Nilai, T. (2025).

Pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur modal, kebijakan dividen, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. 6(1), 92–103.

Syllabus, C. (2023). *An Overview of Financial Management.* 11.

Yuliyansa, W., Sisdianto, E., & Bandar, K. (2024). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN: MEMAHAMI KINERJA.* 2(12).